



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA MA'HAD AL-JAM'AH
MEMILIH PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LUSI ANGGRAINI
NIM. 18 401 00140**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA MA'HAD AL-JAMI'AH
MEMILIH PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LUSI ANGGRAINI
NIM. 18 401 00140**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M. A.
NIP.198211162011012003**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc, MEI.
NIDN. 2004088205**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**

Hal :Lampiran Skripsi
a.n. LUSI ANGGRAINI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LUSI ANGGRAINI Yang Berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

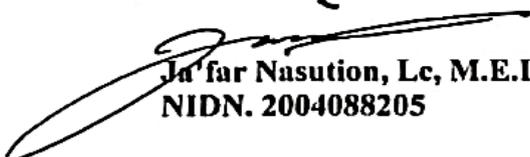
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2003

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, Lc, M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LUSI ANGGRAINI**
NIM : 18 401 00140
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 November 2022

Saya yang Menyatakan,



Lusi Anggraini
NIM. 18 401 00140

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **LUSI ANGGRAINI**
NIM : 18 401 00140
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan: 28 November 2022
Saya yang menyatakan,


Lusi Anggraini
NIM.18 401 00140



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Lusi Anggraini
NIM : 18 401 00140
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Ketua,

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196209241994031005

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Desember 2022
Pukul : 11.00 WIB s/d 14.30 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 65 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA MA'HAD AL- JAMI'AH MEMILIH PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

NAMA : LUSI ANGGRAINI
NIM : 18 401 00140
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,55
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



Harahap, S.H.I., M.Si
19780818 20090 1 015

ABSTRAK

Nama : Lusi Anggraini

Nim : 18 401 00140

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Sebelum memasuki perguruan tinggi calon mahasiswa merasa bingung untuk memilih program studi ketika memasuki perguruan tinggi sehingga para calon mahasiswa tersebut memilih program studi bukan karna keinginannya sendiri melainkan dengan mengikuti teman dan dorongan dari orangtua. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh promosi, citra kampus dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu pengaruh promosi, citra kampus dan prospek kerja secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang perbankan syariah. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan promosi, citra kampus, prospek kerja juga perbankan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan statistik yaitu SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS versi 23, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, terdapat pengaruh citra kampus terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan terdapat pengaruh prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Sedangkan Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh promosi, citra kampus dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Kata Kunci : Promosi, Citra kampus, Prospek Kerja, Minat Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.

4. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc, MEI. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Almarhum Ayahanda Tercinta (Amir Hamzah), Ibunda Tercinta (Risnawati Sandroto), Abanganda (Ardin Azwar) dan Adekanda (Salbiah Inayah dan Bahrul Hidayat) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti - hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
7. Teruntuk para sahabat–sahabat peneliti yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi kepada Ronaldo Anggi Napitupulu, Alda Riswanti Bugis, Yosi Eva Wahyuni, Rina Eviana Nasution, Mutiah Sari, Anggia Windari, Nandika Anjani Panggabean dan Gema Wahyuni yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
8. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada

peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama - sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan motivasi serta Doa Dan Usaha untuk menyelesaikan Studi dan melakukan penelitian sejak awal selesainya Skripsi Ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan hgskripsi ini dengan baik peneliti menyadari sepenuhnya akan dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Desember 2022

Lusi Anggraini
NIM. 18 401 00140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Perstujuan Publikasi	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Minat	14
a. Pengertian minat	14
b. Macam-macam Minat	15
c. Faktor Timbulnya Minat	18
d. Indikator Minat	19
2. Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah	20
a. Gambaran Umum	20
b. Visi Dan Misi	21
c. Program Ma'had	22
3. Promosi	23
a. Pengertian Promosi	23
b. Fungsi Promosi	24
c. Cara Promosi	26
4. Citra Kampus	28
a. Citra	28

b. Factor yang mempengaruhi Citra	29
c. Citra Kampus	31
d. Indikator Citra Kampus	33
5. Prospek Kerja	33
a. Pengertian Prospek Kerja	33
b. Peluang Kerja Di Perbankam Syariah	35
6. Perbankan Syariah	39
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Metode Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49
2. Sampel	50
D. Sumber Data Penelitian	51
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder	52
E. Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Kuesioner	52
2. Dokumentasi	53
3. Wawancara	54
F. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reabilitas	55
3. Hasil Uji Normalitas	55
G. Teknik Asumsi Klasik	56
1. Uji <i>Multikolinearitas</i>	56
2. Uji <i>Heterokedastisitas</i>	57
H. Hipotesis	57
1. Uji Koefisien Determinan R^2	57
2. Uji Signifikansi Parsial (t)	58
3. Uji Signifikansi Simultan (f)	58
I. Analisis Regresi Linier Berganda	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	61
1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah	63
2. Program Studi Perbankan Syariah	66
3. Struktur Organisasi	63
B. Karakteristik Responden	66
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67

C. Deskripsi Jawaban Responden	68
1. Variabel Promosi	68
2. Variabel Citra Kampus	71
3. Variabel Prospek Kerja	73
4. Variabel Minat Mahasiswa	76
D. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	80
1. Hasil Uji Validitas	80
2. Hasil Uji Realibilitas	83
E. Hasil Uji Asumsi Klasik	84
1. Hasil Uji Normalitas	84
2. Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	85
3. Hasil Uji Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	86
F. Hasil Uji Hipotesis	87
1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
2. Hasil Uji Parsial (Uji t)	88
3. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	89
G. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	90
H. Pembahasan Hasil Penelitian	93
I. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:Data Mahasiswa Ma'had	4
Tabel 1.2	:Jumlah Data Mahasiswa Prodi Perbankan	5
Tabel 1.3	:Defenisi Operasional	8
Tabel 2.1	:Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	:SkorPenilaianAngket	52
Tabel 3.2	:Kisi-kisi Angket Faktor Promosi (X_1).....	53
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Angket Faktor Citra Kampus (X_2).....	53
Tabel 3.4	: Kisi-kisi Angket Faktor Prospek Kerja (X_3).....	53
Tabel 4.1	: Data Responden Berdasarkan Usia.....	67
Tabel 4.2	: Data Responden Jenis Kelamin	67
Tabel 4.3	: Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Promosi	68
Tabel 4.4	: Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Citra Kampus	69
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Prospek Kerja	74
Tabel 4.6	: Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Minat	77
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X_1).....	81
Tabel 4.8	: Hasil Uji Validitas Variabel Citra Kampus (X_2).....	81
Tabel 4.9	: Hasil Uji Hasil Uji Validitas Variabel Prospek Kerja (X_3).....	82
Tabel 4.10	: Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	82
Tabel 4.11	: Hasil Uji Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.12	: Hasil Uji Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.13	: Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i>	85
Tabel 4.14	: Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	86
Tabel 4.15	: Uji Koefisien Determinansi (R^2)	87
Tabel 4.16	: Hasil Uji Secara Parsial).....	88
Tabel 4.17	: Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F).....	90
Tabel 4.18	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir.....	46
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi.....	66
Bagan 4.6	: Uji Normalitas.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Angkat
Lampiran II	: Hasil Tanggapan Responden
Lampiran III	: Hasil Analisis Data
Lampiran IV	: Tabel r
Lampiran V	: Tabel t
Lampiran VI	: Tabel f
Lampiran VII	: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia merupakan sebuah lembaga dengan sistem operasi berdasarkan prinsip Syariah. Dalam operasional lembaga keuangan syariah juga harus terhindar dari unsur *riba*, *gharar* dan *maisir* karena hal tersebut diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al-Quran dan Hadist. Lembaga tersebut semakin berkembang pesat, karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, sebagai muslim yang taat harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh hukum syariah yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist.¹

Seiring dengan berjalannya waktu, lembaga keuangan syariah terus berbenah diri dengan membentuk beberapa lembaga syariah pengganti lembaga keuangan konvensional yang beroperasi hingga saat ini. Lembaga yang dibentuk seperti lembaga bank maupun non bank. Lembaga bank yaitu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang juga memberikan jasa dan dikelola secara syariah .

Ketika sebuah bank syariah terbentuk, masalah selanjutnya yang dialami oleh LKS yakni kurangnya sumber daya manusia yang latar belakang pendidikan ekonomi Islam dan perbankan syariah, sehingga

¹ Riski Aulia Juanda, "Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh: 2020), hlm.2

Lembaga-lembaga keuangan syariah sampai saat ini, tenaga kerja yang dipakai masih tenaga kerja yang berlatar belakang Ekonomi konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah melalui Kementerian Agama, sudah mempersiapkan strategi yang signifikan yaitu membentuk universitas-universitas Islam, dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang berpendidikan dan berlatar belakang syariah.

Salah satu perguruan tinggi yang dimaksud adalah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN) Padangsidempuan, yang diresmikan pada bulan Januari 2014. Selama perjalanannya, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terus berupaya untuk memperkuat fondasi dan memantapkan keilmuan dalam rangka mewujudkan visi “menjadi pusat penyelenggaraan program studi Ekonomi Syariah yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu ekonomi syariah, berjiwa *entrepreneur*, memiliki akhlakul karimah dan memiliki kearifan lokal yang interkonektif bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia”. Dan juga di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerapkan sistem mah’had Al- Jami’ah, dimana merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pelajaran di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.² Program Ma’had Al- Jami’ah ini difokuskan kepada pembelajaran Al- Qur’an, *character building*, pembelajaran bahasa Arab

² Buku *Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan* (2018), hlm.187

dan bahasa Inggris, pembinaan ibadah karena melihat latar belakang mahasiswa yang masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak semuanya alumni pesantren.³ Sehingga karena mahasiswa terbiasa berada di lingkungan dan pembinaan yang baik bisa menjadikan mereka sarjana muslim yang bertakwa kepada Allah SWT yang mempunyai keahlian dalam bidang ekonomi Islam, khususnya Perbankan Syariah dan *Entrepreneurship* yang Islami. Tujuan tersebut diharapkan mampu memberi solusi terhadap kurangnya tenaga kerja yang profesional di bidang Perbankan Syariah.

Keberhasilan suatu perguruan tinggi dapat diukur atau lebih ditentukan oleh kemampuan menciptakan mahasiswa sebagai pencari kerja. Jadi melalui Prodi Perbankan Syariah di harapkan akan lahir tenaga ahli yang profesional dalam bidang Perbankan Syariah dan peka terhadap berbagai permasalahan. Harapan akan terwujudnya tujuan untuk menciptakan tenaga kerja bankir yang berlatar belakang ekonomi Perbankan Syariah mendapatkan respon yang baik. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya mahasiswa Perbankan Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berikut ini merupakan data kuota penerimaan Mahasiswa di Prodi Perbankan Syariah;

³ *Ibid*, Hlm187

Tabel I.1
Data Mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2021

No	Program Studi	Jumlah (Mahasiswa)
1.	Pendidikan Agama Islam	330
2.	Tadris Bahasa Inggris	57
3.	Tadris Matematika	52
4.	Pendidikan Bahasa Arab	61
5.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	284
6.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	36
7.	Tadris Bahasa Indonesia	25
8.	Tadris Fisika	9
9.	Tadris Kimia	9
10.	Tadris Biologi	23
11.	Ahwal Syakhshiyah	29
12.	Hukum Ekonomi Syariah	28
13.	Hukum Tata Negara	56
14.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	19
15.	Hukum Pidana Islam	15
16.	Komunikasi Penyiaran Islam	21
17.	Bimbingan Konseling Islam	47
18.	Pengembangan Masyarakat Islam	7
19.	Manajemen Dakwah	18
20.	Manajemen Zakat dan Wakaf	2
21.	Perbankan Syariah	160
22.	Ekonomi Syariah	156
23.	Manajemen Keuangan Syariah	13
24.	Manajemen Bisnis Syariah	36
25.	Akuntansi Syariah	44

Sumber Kantor Ma'had Al- Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya penerimaan jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah yang terbanyak urutan ketiga, namun program studi PAI dan PGMI yang tetap menjadi unggul dalam penerimaan mahasiswa pada tahun 2021

Tabel I.2
Data Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi Perbankan
Syariah dari tahun 2016 – 2021

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Baru Prodi Perbankan Syariah
1.	2016	299
2.	2017	291
3.	2018	285
4.	2019	207
4.	2020	184
6.	2021	160

Sumber : kantor Akademik FEBI

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa program studi perbankan syariah memiliki kuota penerimaan mahasiswa terbanyak setiap tahunnya, bisa di lihat di tahun 2016 ke tahun 2017 hanya sedikit berkurang namun pada tahun berikutnya berkurang lebih banyak mungkin, karena beberapa faktor dimana fakultas FEBI khususnya prodi Ekonomi Syariah memiliki 3 konsentrasi seperti manajemen bisnis, manajemen syariah, ilmu ekonomi, dan akuntansi syariah. Banyak mahasiswa masuk ke prodi ekonomi syariah sehingga mahasiswa baru berkurang ke prodi perbankan syariah dan juga seperti yang kita lihat 2 tahun belakangan yaitu tahun 2020- 2021 kita mengalami pandemi Covid- 19 yang bisa saja mengurangi minat siswa SMA lulusan baru untuk melanjutkan kuliah.

Bagi mahasiswa memilih program studi yang akan ditempuh setelah selesai menempuh Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan cara yang sengaja direncanakan menuju gerbang masa depan.⁴ Tentunya

⁴ Azwar Hamid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)”, *Jurnal*, Volume 5, No.1, hlm.162.

mahasiswa akan mempertimbangan berbagai hal sebelum memutuskan masuk ke Prodi Perbankan Syariah. Sebelum memasuki perguruan tinggi siswa SMA lulusan baru tentunya sudah terlebih dahulu memilih program studi yang mereka minati khususnya program studi perbankan syariah. Namun, pada dasarnya siswa SMA lulusan baru yang memilih program studi perbankan syariah bukan karena keinginan sendiri, melainkan karena faktor dari lingkungan. Sebagian dari mereka merasa bingung untuk memilih program studi ketika akan memasuki perguruan tinggi sehingga mereka mengikuti teman, dan dorongan dari keluarga. Seharusnya dalam memilih program studi bukan karena faktor dari orang lain tetapi keinginan dari diri sendiri. Dalam memilih program studi, mahasiswa harus mengedepankan suatu program studi yang mendukung bakat dan juga kemampuan yang dimilikinya. Selain minat, hal yang juga harus di perhatikan adalah kemampuan. Kemampuan Sama halnya dengan bakat. Minat dan bakat merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat di pisahkan.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada tiga orang mahasiswa Ma'had Al-Jamiah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan , mahasiswa yang pertama menyatakan bahwa faktor yang membuat ia memilih program studi perbankan syariah karena kepribadiaannya sendiri karena ia ingin bekerja di bank.⁵ Mahasiswa yang kedua menyatakan faktor ia memilih program studi perbankan syariah

⁵ Nisma Harahap, Mahasiswa Ma'had Al- Jamiah IAIN Padangsidempuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidempuan.

karena dirinya sendiri, karena ia suka melayani orang banyak dan ingin bekerja di bank.⁶ Dan mahasiswa yang ketiga mengatakan bahwa faktor ia memilih program studi perbankan syariah karena faktor orang tua yang menyuruh masuk prodi perbankan syariah dan dia tidak ingin bekerja di bank syariah.⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut memilih program studi perbankan syariah karena prospek kerja. Pertimbangan banyak mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah dalam menentukan suatu jurusan membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya beberapa mahasiswa yang merasa terpaksa masuk ke prodi perbankan syariah karena suruhan dari orang tua dari mahasiswa tersebut , mengikuti teman sehingga mahasiswa tersebut tidak bersungguh- sungguh dalam memilih prodi perbankan syariah.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya suatu permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang. Maka untuk memberikan arahan yang lebih jelas dalam penelitian ini penulis membatasi pada masalah-masalah yang terkait

⁶ Risky amelia, Mahasiswa Ma'had Al- Jamiah IAIN Padangsidempuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidempuan.

⁷ Zuya Leurenza Siagian, Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidempuan

dengan minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dimana objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Mah'ad Al-Jami'ah tahun 2021 yang berjumlah 160 orang dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Defenisi Operasional variabel

Variabel penelitian adalah bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun.⁸ Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab perubahan sedangkan variabel terikat adalah faktor utama ingin dijelaskan dan di pengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.⁹

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
(Y) Minat Mahasiswa Ma'had	Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan ¹⁰	1. Sendiri 2. Dorongan dari motif sosial 3. Faktor emosional	Ordinal
(X ₁) Promosi	Promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan	1. Kualitas promosi 2. Waktu promosi	Ordinal

⁸ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 104

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kenvana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48

¹⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 162.

	dengan masyarakat luas, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan kepada masyarakat. ¹¹	3. Ketetapan sasaran promosi	
(X ₂) Citra kampus	Citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi. ¹²	1. Akreditasi 2. Fasilitas 3. Ketertarikan	Ordinal
(X ₃) Prospek Kerja	Prospek Kerja adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. ¹³	1. Peluang Kerja 2. Persaingan kerja 3. Jenis Pekerjaan	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor promosi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih Prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apakah faktor citra kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih Prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

¹¹ M. Nureli Ibrahim, *Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 65

¹² Dedi Ansari Harahap, Dita Amanah, Muji Gunardo, Purwanto, Khairul Umam. "Pentingnya Citra Universitas dalam memilih Studi Di Perguruan Tinggi, *Jurnal*, Volume 9, No.3, November 2020, hlm.193

¹³ <http://campus.quiper.com>, diakses 10 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB

3. Apakah faktor prospek kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih Prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
4. Apakah faktor promosi, prospek kerja dan citra kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih Prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor promosi dapat memengaruhi minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah faktor prospek kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah faktor citra Kampus dapat memengaruhi minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui apakah promosi, prospek kerja dan faktor citra Kampus dapat memengaruhi minat mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dalam melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang minat mahasiswa memilih program studi perbankan syariah.

2. Bagi Praktis.

a. Bagi Program Studi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak kampus terlebih prodi perbankan syariah dalam mengetahui minat mahasiswa memilih program studi perbankan syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapatvmemberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang minat dalam memilih program studi itu sangatlah penting sehingga mahasiswa bersungguh-sungguh memilih program studi untuk masa depan yang diinginkan.

c. Bagi Penelitian Berikutnya.

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam menerapkan minat mahasiswa dalam memilih program studi perbankan syariah. Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu

sumber daya manusia serta menambah literasi dalam ilmu pengetahuan terutama tentang minat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini dan agar lebih mudah dipahami pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori yang membahas tentang analisis pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap kesiapan kerja di bank syariah serta penelitian terdahulu dicantumkan sebagai gambaran bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisikan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bab ini berupa hasil penelitian dengan SPSS Versi 23 yang terdiri dari beberapa uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah

a. Pengertian Minat

Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada pada situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada oyang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular sesorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.¹⁴

Minat juga keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih jauh lagi apa yang dapat mereka pelajari.¹⁵

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besarlah minatnya.¹⁶

Menurut kamus bahasa Indonesia minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.¹⁷

¹⁴ Sutrisno, Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 10

¹⁵ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Bayumas: Lutfi Gilang, 2021), hlm. 56

¹⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 2017.

¹⁷ Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2011), hlm. 245

Sebagaimana firman Allah SWT. Tentang minat dalam Al-Qur'an surat Al-Israa ayat 84 berikut ini

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ
 أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.¹⁸

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata “*setiap orang berbuat dengan pembaaannya masing-masing*”. Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan, bakat dan minat yang berbeda-beda.

b. Macam-macam Minat¹⁹

Minat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Berdasarkan Timbulnya, minat dapat dibedakan manjadi dua macam yaitu:
 - a) Minat Primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis.
 - b) Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Al-Fati, 2012), hlm. 597

¹⁹ Lutfi Nurtika, *Op.Cit.*, hlm. 64

2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Minat Internal

Minat yang secara langsung memiliki hubungan dengan kegiatan atau aktifitas itu sendiri, hal ini merupakan minat asli ataupun minat mendasar.

b) Minat ekstrinsik

Minat yang memiliki hubungan dengan suatu tujuan akhir dari aktivitas tersebut, apabila tujuannya telah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut akan hilang.

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:²⁰

1. Minat terhadap tubuh manusia

Studi-studi mengenai minat terhadap tubuh telah memperlihatkan bahwa minat ini mengikuti pola yang dapat diramalkan.

2. Minat terhadap penampilan

Sepanjang tahun awal masa kanak-kanak, minat terhadap penampilan relatif sedikit. Selama anak-anak tidak berbeda secara mencolok dari teman sebayanya.

3. Minat pada pakaian

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta PT Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143

Ada dua faktor yang menimbulkan minat anak pada pakaian. Pertama, pada usia dini, semua anak belajar bawa budaya kelompok sangat menghargai pakaian. Kedua, anak menemukan pada usia dini bahwa pakaian memuaskan beberapa kebutuhan yang penting bagi anak.

4. Minat terhadap nama

Anak kecil baru mulai memperhatikan namanya apabila orang lain memberi komentar yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai nama itu.

5. Minat terhadap lambang status

Lambang status merupakan lambang prestise. Lambang yang mengatakan pada orang lain bahwa orang itu mempunyai status yang lebih tinggi dari orang yang sekelompok dengan dirinya.

6. Minat pada agama

Minat pada agama dipupuk oleh pendidikan anak dirumah, sekolah maupun kalangan temannya.

7. Minat pada seks

Meskipun minat pada seks ada pada semua anak pada semua usia, minat ini lebih besar setelah anak masuk sekolah, kelompok bermain

8. Minat pada sekolah

Studi-studi mengenai minat anak pada sekolah telah mengungkapkan dua kenyataan yang sayang penting. Minat pada sekolah mengikuti pola yang hampir universal.

9. Minat pada pekerjaan di masa depan

Jauh sebelum anak masuk sekolah, mereka manu menujuka minat pada pekerjaan masa dewasa.

c. Faktor- Faktor Timbulnya Minat

Faktor adalah keadaan ata`upun peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan manjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara umum secara adalah:²¹

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan rohani. Misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja sama atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

²¹ Lutfi Nurtika, *Op.Cit.*, hlm. 61

2) Faktor Motif Sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia tinggal.

3) Faktor Emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. Sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat hal tersebut.

d. Indikator Minat

1) Minat Sendiri

Adalah sikap senang kepada sesuatu hal. Dimana minat sendiri akan mendorong setiap orang untuk menyukai sesuatu dan hal ini akan senang terhadap apa yang mereka kerjakan. Minat ini berfungsi sebagai pendorong orang untuk berbuat berusaha dalam mencapai suatu tujuan²²

2) Dorongan dari Motif Sosial

Dorongan dari motif sosial adalah faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena dipengaruhi oleh faktor luar diri sendiri atau dengan kata lain dipengaruhi oleh sosial

²² Nahason Bastin, Keterampilan Literasi, membaca, dan menulis (Jakarta: Nahason Bastin Publishing, 2022), Hlm. 103

(kemasyarakatan. Misalnya orangtua, tetangga, kepala sekolah dan lain-lain sebagainya²³

3) Faktor Emosional

Bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.

2. Mahasiswa Ma'had Al- Jami'ah

a. Gambaran Umum

Ma'had Al-Jamiah merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pelajaran di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.²⁴ Program Ma'had Al- Jamiah ini difokuskan kepada pembelajaran Al- Qur'an, *character building*, pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris, pembinaan ibadah karena melihat latar belakang mahasiswa yang masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tidak semuanya alumni pesantren. Maka kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al- Qur'an mahasiswa.

Kemampuan Bahasa dan pembinaan moral, karakter/akhlak mahasiswa. Pembinaan diberi materi pembiasaan-pembiasaan adab islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa

²³ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 26

²⁴ Buku Panduan, *Loc. Cit.*, 187

diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk kearah yang lebih baik.

Selanjutnya ma'ad al-jami'ah juga menjadi wadah melatih/membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah. Karena Ma'ad Al- Jami'ah mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan yang sunah.

b. Visi Dan Misi²⁵

1) Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan Mahasiswa di bidang Al-Qur'an , ibadah, bahasa arab dan bahasa inggris

2) Misi

- a. Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa
- b. Mengamalkan nilai- nilai karakter dan akhlak mulia
- c. Meningkatkan pengamalan ibadah
- d. Maningkatkan keterampilan dalam bahasa arab dan bahasa inggris
- e. Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab turos

²⁵ Buku Panduan, *Op.Cit.*, hlm. 188

3) Program Ma'had²⁶

a) Jenis kegiatan

(1) Penguatan Karakter Melalui:

- (a) Pembinaan Kepribadian
- (b) Pembiasaan Adab dan Akhlak Islam
- (c) Minggu Bersih
- (d) Penyampaian Materi Hadis-hadis Akhlak dan Adab
- (e) Disiplin aturan berma'had Al-Jami'ah

(2) Penguatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an melalui :

- (a) Tahsin Qiro'ah
- (b) Tilawah
- (c) Tahfidz

(3) Penguatan Keterampilan Bahasa melalui:

- (a) Pemberian Mufrodat atau kosa kata
- (b) Muroja'ah Mufrodat
- (c) Muhadatsah
- (d) Muhadoroh atau latihan pidato

(4) Pembiasaan Ibadah melalui:

- (a) Shalat Wajib Berjama'ah
- (b) Shalat-shalat sunnah
- (c) Puasa wajib dan sunnah

(5) Penguatan Keterampilan Ibadah melalui:

²⁶ Buku Panduan. *Loc. Cit.*, hlm. 189

- (a) Fardu Kifayah
 - (b) Ceramah Agama/latihan pidato
 - (c) Wirid Yasin
- (6) Penguatan Minat dan Bakat melalui:
- (a) Nasyid
 - (b) Kaligrafi
 - (c) Seni tari
 - (d) Puisi
 - (e) Drama
 - (f) Olahraga

3. Promosi

a. Pengertian Promosi

Istilah promosi sudah sering kita dengar dalam kehidupan ini. Kata atau istilah ini sering digunakan saat ada produsen yang akan menjual produk atau jasanya dengan cara terlebih dahulu membuat produk atau jasanya dikenal oleh masyarakat luas. Supaya dapat dikenal oleh masyarakat atau konsumen maka dilakukan kegiatan promosi²⁷

Promosi adalah komunikasi yang persuasif, mengajak, mendesak, membujuk, menyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuasif (komunikasi) adalah: ada komunikator yang secara terencana

²⁷ Budi Gautama Siregar, Dkk. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”, Jurnal, Volume 6, No.1, hlm.68.

mengatur berita dan mpenyapaiannya mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku si penerima (target pendengar).²⁸

Cara dan media promosi ada banyak, bahkan metode promosi selalu berkembang dari waktu ke waktu. Masyarakat awam sering mendengar dan membaca promosi, baik itu promosi dalam bentuk media cetak, baliho, billboard, radio, televisi, dan internet. Mereka yang memiliki minat yang sesuai dengan iklan atau promosi tersebut umumnya akan membaca informasi yang ada di promosi tersebut lebih lama.

b. Fungsi Promosi

Promosi memiliki 5 fungsi yang sangat penting bagi perusahaan/lembaga. Kelima fungsi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) *Informing* (memberikan informasi): promosi membuat konsumen sadar akan produk-produk baru, mendidik mereka tentang berbagai fitur dan manfaat merek, serta memfasilitasi penciptaan citra sebuah perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa.

Promosi menampilkan peran informasi bernilai lainnya, baik untuk merek yang diiklankan maupun konsumennya, dengan mengajarkan manfaat-manfaat baru dari merek yang telah ada.

2) *Persuading* (membujuk): media promosi atau iklan yang baik akan mampu mempersuasi pelanggan untuk mencoba produk dan jasa yang ditawarkan. Terkadang persuasi berbentuk memengaruhi

²⁸ M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.95

permintaan primer, yakni menciptakan permintaan bagi keseluruhan kategori produk. Lebih sering, promosi berupaya untuk membangun permintaan sekunder, permintaan bagi merek perusahaan yang spesifik.

- 3) *Remiding* (mengingat): Iklan menjaga agar merek perusahaan tetap segar dalam ingatan para konsumen. Saat kebutuhan muncul, yang berhubungan dengan produk dan jasa yang diiklankan, dampak promosi di masa lalu memungkinkan merek pengiklan hadir di benak konsumen. Periklanan lebih jauh didemonstrasikan untuk memengaruhi pengalihan merek dengan meningkatkan para konsumen yang akhir-akhir ini belum membeli merek yang tersedia dan mengandung atribut-atribut yang menguntungkan.
- 4) *Adding value* (menambah nilai): terdapat 3 cara mendasar dimana perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi penawaran-penawaran mereka, inovasi, penyempurnaan kualitas, atau mengubah persepsi konsumen. Ketiga komponen nilai tambah tersebut benar-benar independen. Promosi yang efektif menyebabkan merek dipandang lebih elegan, lebih bergaya, lebih bergengsi, dan bisa lebih unggul dari tawaran pesaing.
- 5) *Assisting* (mendamping upaya-upaya lain dari perusahaan): periklanan merupakan salah satu alat promosi. Promosi membantu perwakilan penjualan. Iklan mengawasi proses penjualan penjualan produk-produk perusahaan dan memberikan

pendahuluan yang bernilai bagi wiraniaga sebelum melakukan kontak personal dengan para pelanggan yang prospektif

c. Cara Promosi²⁹

1) Periklanan (*Advertising*)

Periklanan dipandang sebagai kegiatan penawaran suara kelompok masyarakat baik secara lisan maupun dengan penglihatan (Berupa berita) tentang suatu produk, jasa atau ide. Kegiatan periklanan berarti kegiatan menyebarkan berita (informasi) kepada pasar (masyarakat/konsumen).

2) *Personal Selling*

Personal Selling atau penjualan pribadi disini adalah merupakan komunikasi persuasif seseorang secara individual kepada seseorang atau lebih calon pembeli dengan maksud menimbulkan permintaan (penjualan). Lain halnya dengan periklanan dan kegiatan promosi lainnya yang komunikasinya bersifat non pribadi dan masal. Dalam operasinya *personal selling* lebih fleksibel dibandingkan dengan yang lain . ini disebabkan karena tenaga-tenaga penjual tersebut dapat secara langsung mengetahui keinginan, motif dan perilaku konsumen, dan sekaligus dapat mengadakan penyesuaian seperlunya.

²⁹ M. Mursid, *Op. Chit*, hlm. 96

3) *Publisitas*

Sejumlah informasi tentang seseorang, barang atau organisasi/ perusahaan yang disebarluaskan ke masyarakat dengan cara membuat berita yang mempunyai arti komersial atau berupa penyajian-penyajian yang lain yang bersifat positif. Dengan demikian suatu perusahaan beserta produk-produk yang dapat menjadi perhatian umum.

4) *Sales Promotion*

Alat kegiatan promosi selain periklanan, *personal selling* dan publisitas ialah berupa sales promotion yang dilakukan dengan peragaan, pertunjukan dan pameran, demonstrasi dan berbagai macam usaha penjualan yang tidak bersifat rutin,

Berdasarkan uraian diatas promosi adalah suatu bentuk komunikasi sebagai bentuk informasi terhadap perusahaan atau perguruan tinggi yang dipromosikan, sehingga calon mahasiswa berminat untuk mendaftarkan diri pada program studi tersebut.

d. Indikator Promosi

- 1) Kualitas Promosi
- 2) Waktu Promosi
- 3) Ketetapan Sasaran Promosi

4. Citra Kampus

a. Citra

Nama baik saja belum tentu menjamin suatu citra yang kuat. Suatu organisasi mempunyai citra yang kuat apabila namanya dikenal luas dan organisasi tersebut mempunyai reputasi yang luar biasa.³⁰ Apabila suatu organisasi sangat terkenal, tetapi tidak dipercaya, maka organisasi tidak memiliki citra yang kuat. sama halnya, dia tidak akan mempunyai citra yang kuat apabila hanya dipercaya oleh sekelompok orang.³¹

Citra atau Image adalah pandangan atau persepsi serta terjadinya proses akumulasi dari amanat kepercayaan yang diberikan individu, akibat mengalami suatu proses cepat atau lambat membentuk opini publik yang lebih luas dan abstrak.³²

Citra adalah konsep yang mudah dimengerti tetapi sulit dijelaskan secara sistematis karena sifatnya abstrak.³³ Para konsumen dalam membeli sesuatu bukan hanya sekedar membutuhkan barang itu tetapi ada sesuatu yang lain yang diharapkan. Sesuatu yang lain itu sesuai dengan citra yang terbentuk di dalam dirinya. Oleh sebab itu sangat penting suatu perusahaan memberi informasi kepada publik dalam rangka membentuk citra yang baik. Citra dapat didefinisikan

³⁰ Farida Jafar, *Manajemen Jasa* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 184

³¹ *Ibid*

³² Made Bayu, dkk. *Brand dan E-Marketing Parawisata* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 63

³³ Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 124.

sebagai pembangun mental yang dikembangkan oleh seorang individu berdasarkan beberapa kesan yang dipilih di antara keseluruhan kesan yang berlimpah.³⁴

Citra adalah tujuan utama dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi perusahaan dan hubungan masyarakat atau *public relations*. Pengertian citra itu sendiri abstrak dan tidak dapat di ukur secara matematis, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk. Penilaian atau tanggapan tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat (*respect*), kesan-kesan yang baik yang menguntungkan terhadap suatu *image* (citra) produk barang dan jasa pelayanan. Perusahaan wajib menjaga citra produk melalui merek, agar konsumen tetap royal dan sekaligus menjaga citra merek tersebut.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Citra³⁵

1) Kepemimpinan

Merupakan sebuah bidang riset dan juga suatu keterampilan praktis yang mencakup kemampuan seseorang atau sebuah organisasi untuk “memimpin” atau membimbing orang lain, tim, atau seluruh organisasi.

2) Kebijakan dan strategi

Merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

³⁴ Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 76

³⁵ Farida Jasfar, *Op.cit* , hlm.185

3) Kebijakan sumber daya manusia

Merupakan pengembangan sumber daya manusia yang berfungsi melakukan perencanaan sumber daya manusia, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karir karyawan atau pegawai serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional sebuah organisasi atau perusahaan.

4) Pengelolaan kekayaan

Merupakan konsep pemamfaatan proses, layanan, dan produk manajemen keuangan untuk mengembangkan, melindungi, dan mengelola harta milik perseorangan.

5) Pengelolaan proses

Yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

6) Kepuasan konsumen

Suatu kondisi dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan konsumen terhadap sebuah produk dan jasa, sesuai atau terpenuhi dengan penampilan dari produk dan jasa.

7) Kepuasan karyawan

Adalah ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan jenis pekerjaan mereka yang berkaitan dengan sifat dari tugas pekerjaannya hasil kerja yang dicapai.

8) Tanggung jawab sosial

Adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan.

9) Hasil usaha

Merupakan pendapatan yang diperoleh dalam waktu satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban.

c. Citra Kampus

Citra dalam lembaga pendidikan sangat di perlukan dalam mensosialisasikan keunggulan yang ada pada lembaga tersebut dengan adanya pencitraan diharapkan dapat meningkatkan existensi suatu lembaga pendidikan agar bisa dikenal oleh masyarakat luas.³⁶

Melihat dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa lembaga atau perusahaan agar sebuah lembaga pendidikan mampu menarik minat masyarakat dengan cara citra perguruan tinggi tersebut baik dan *public relations* juga harus seimbang dengan citra publiknya³⁷

Mengingat dari jasa yang tidak nyata (*intangibile*), maka penetapan *brand* bagi produk jasa pendidikan memiliki kendala

³⁶ Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Jakarta: Lekeisha), 2021. Hlm 3

³⁷ *Ibid*

dalam menciptakan citra (*image*) dari suatu yang tidak nyata, maka yang menjadi brand dari produk jasa pendidikan adalah nama lembaga itu sendiri, misalnya Universitas Islam Negeri, Universitas Gajah Mada, dan Universitas Negeri Padang.³⁸

Pemberian merek individual oleh perusahaan jasa, khususnya pendidikan hanya dapat dilakukan dengan sangat terbatas, mengingat jumlah dan variasi produk jasa pendidikan yang demikian banyak. Citra yang baik dan dikenal luas merupakan asset bagi perusahaan karena citra tersebut dapat mempengaruhi persepsi kualitas, nilai dan kepuasan.³⁹

Citra universitas yang dituju menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa akan cenderung memilih kampus yang memiliki citra baik, misalnya dalam hal kualitas (akreditasi), ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, suasana kampus, bahkan sampai biaya kuliah. Setiap perguruan tinggi hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan citra kampus di mata masyarakat dan calon mahasiswa.⁴⁰

³⁸ Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm.44

³⁹ *Ibid*, hlm. 45

⁴⁰ Marhadi Saputro, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Prodi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak" *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.6, No. 1, Juni 2017, hlm 92

d. Indikator Citra Kampus

1) Akreditasi

Adalah proses evaluasi dan pemberian pengakuan secara formal suatu lembaga seperti asosiasi atau badan tertentu bahwa suatu instansi pendidikan telah memenuhi syarat kriteria yang ditetapkan.

Dengan akreditasi, suatu satuan pendidikan dievaluasi kelayakannya berdasarkan standar tertentu. Dalam konteks Indonesia, kelayakan merujuk pada sejauh mana satuan pendidikan telah mencapai standar nasional pendidikan.⁴¹

2) Fasilitas

Adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan

3) Ketertarikan

5. Prospek Kerja

a. Pengertian Prospek Kerja

Prospek karier atau kerja adalah sebagai suatu pandangan seseorang terhadap kemajuan suatu bidang kerja di masa mendatang. Bidang kerja yang prospektif ditunjukkan oleh adanya perubahan kondisi karier yang lebih baik daripada kondisi karier saat ini.⁴²

⁴¹ Nisa Rahmadiyah, Dkk., *Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 108

⁴² Dr. Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018). Hlm 156

Peluang kerja di Industri Perbankan Harus diingat fakta membuktikan bahwa penurunan gairah industri ini tidak lah diukur dari satu variabel berupa melemahnya nilai tukar mata uang saja. Di sisi lain, data membuktikan bahwa kondisi perbankan di tahun 2017 dan 2018 justru lebih baik dari pada tahun 2016, sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Salah satu faktor peningkatan tersebut adalah dari variabel penurunan angka pengangguran di Indonesia yang didorong oleh pasar lapangan kerja yang saat ini cukup dinamis. Hal itu memicu perkembangan perekonomian yang baik. Fakta tersebut membuat kita harus membuka mata bahwa di industri ini masih sangat memiliki prospek kerja yang sangat baik.

Persaingan disegala bidang dirasakan sangat ketat pada situasi saat di masa globalisasi ini. Daya saing merupakan faktor yang sangat penting untuk mengoptimalkan kesempatan yang ada. Begitu pula dalam hal mencari pekerjaan. Demikian halnya dengan mencari kesempatan kerja. Peluang kerja mencerminkan adanya posisi kosong pada dunia kerja sehingga siapapun yang mau dan mampu bekerja dalam industri dapat meraih pekerjaan sama dan cocok dengan kompetensi dan minatnya masing-masing.

Bila dihubungkan dengan pilihan program pendidikan yang diambil, maka prospek prodi dapat diartikan sebagai pintu harapan ketersediaan kerja bagi seorang lulusan untuk menyumbangkan

kontribusinya, baik berupa barang maupun jasa untuk memperoleh kompensasi berupa gaji atau upah.⁴³

Prospek karir khususnya di sini adalah promosi, tatkala terjadi seseorang pindah dari pekerjaan yang satu ke pekerjaan yang lain dengan level yang lebih tinggi, lebih tinggi gajinya, kemampuannya, profesionalnya serta tanggung jawabnya. Pada umumnya tujuan promosi ini dilakukan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan bahwa karyawan yang bersangkutan telah bekerja dengan baik, sehingga menjadi harapan dan idaman karyawan tersebut.⁴⁴ Prospek lapangan kerja menjadi bahan pertimbangan karena setiap calon mahasiswa akan memilih jurusan yang diketahui memiliki prospek pekerjaan yang jelas, karena mahasiswa ingin langsung bekerja dengan segera.

b. Peluang Kerja di Perbankan Syariah⁴⁵

Berikut pilihan peluang kerja terbaik yang ada di industri keuangan dan perbankan.

1) Analis Kredit/Pembiayaan Peluang kerja pertama

Adalah pada posisi analis kredit. Memiliki tanggung jawab sebagai seseorang yang berkompeten untuk melakukan penilaian

⁴³ Apit Buchori, "Pengaruh Citra Dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Pada Program Pendidikan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo, Yogyakarta" *Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No 2, Mei 2021, Hlm 91.

⁴⁴ Djoko Suprayetno, Mahyuddin Nasir, "Kepemimpinan, Karakteristik Pekerjaan, Prospek Karir Dalam Memotivasi Kerja Karyawan", *Jurnal Distribusi*, Vol. 8, No. 2, September 2020, Hlm 199.

⁴⁵ Rendy Andriyanto, "Peluang Kerja Industri Perbankan" <https://glints.com>, diakses 02 Agustus 2022 pukul 10.00

kredit dengan penuh dedikasi, jujur, objektif, dan sesuai dengan SOP dari bank Syariah maupun konvensional.

Secara spesifik analis kredit akan melakukan suatu penilaian dengan berdasar atas kemampuan khusus dalam penilaian karakter calon peminjam. Apakah memenuhi 19 standar *willingness to pay* atau dapat diberikan kepercayaan dan jujur dalam membayar tepat waktu. Kedua adalah mengetahui kapasitas dari calon peminjam apakah dapat melunasi pinjaman. Ketiga adalah dapat menganalisis dengan baik track record peminjam atau nasabah tersebut selama memiliki akun di bank tersebut. Serta dapat melihat agunan atau objek yang dapat digunakan sebagai jaminan bila di tengah jalan terdapat kredit/Pembiayaan yang macet. Sehingga akan sangat cocok bila kamu yang memiliki kemampuan analisis dan ketelitian yang baik untuk memilih peluang posisi ini.

2) *Account Officer* (AO)

Seorang AO dapat dikatakan adalah sebuah jembatan yang menghubungkan pihak bank dengan para nasabah, karena seorang AO haruslah selalu menjalin hubungan yang baik dan senantiasa mem-follow up para nasabahnya.

3) *Funding Officer* (FO)

FO bertugas sebagai pengumpul atau penghimpun dana dari para nasabah sebuah bank seperti dalam bentuk dana tabungan.

Selain itu bila di lihat secara spesifik, tugas dari *funding officer* terbagi atas dua hal yaitu FO sebagai pembina relasi dengan para konsumen atau nasabah supaya tetap menyimpan dan memberi kepercayaan di bank tersebut sekaligus sebagai penghimpun dana tabungan.

Kedua adalah fungsi seperti account officer sebagai penyampai informasi produk jasa bank. Sehingga jika kamu memiliki karakter supel dan persuasif kamu akan baik bila memilih posisi ini.

4) *Costumer Service* (CS)

CS diibaratkan adalah muka dari suatu bank atau perusahaan. Pada CS nantinya nasabah akan berkeluh kesah mengenai komplain. Atau untuk sekedar tahu informasi mengenai produk jasa di bank tersebut yang sedang diminati oleh nasabah.

Terlepas dari hal tersebut, seorang CS akan sangat sibuk setiap harinya dalam hal kegiatan pemenuhan kebutuhan nasabah seperti membuka tabungan baru, deposito, giro. CS mengurus juga cetak kartu baru, serta pemberian usulan dan masukan mengenai pemilihan program yang cocok untuk nasabah.

5) *Teller*

Teller juga merupakan *front liner* bank yang juga setiap harinya bekerja cukup berat dalam memenuhi kebutuhan para nasabah. Tugas-tugasnya antara lain menyelesaikan transaksi

penerimaan dan pembayaran uang tunai yang berasal dari setoran maupun rekening para nasabah.

Tugas yang lain adalah melakukan rekap setiap harinya pada keuangan bank yang mengalir di bank lewat teller. Dengan adanya tugas tersebut, sosok seseorang yang cermat, teliti dan juga jujur sangat dibutuhkan dalam 21 posisi ini. Jika kamu adalah sosok yang demikian, posisi ini bisa menjadi opsi utama

6) *Startup* Teknologi Keuangan

Sering disebut sebagai *fintech* atau *financial technology* yang saat ini sangat diminati para kaum milenial dalam urusan mengatur keuangannya yang erat kaitannya dengan teknologi. Di sini peran kamu sebagai seorang founder startup tersebut atau sebagai advisor keuangan dalam mengatur sistem aplikasi yang digunakan.

7) Konsultan Keuangan

Konsultan keuangan adalah orang yang berkompeten untuk memberi nasihat finansial secara profesional. Baik untuk pengelolaan keuangan bagi individu atau perseorangan maupun organisasi. Serta perusahaan yang memiliki tantangan berupa masalah dalam manajemen pinjaman atau hutang, penentuan target keuangan secara *long term*.

6. Perbankan Syariah

Secara umum dunia perbankan ada di Indonesia berdasarkan demokrasiekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian, baik perkara maupun pelaksanaannya dalam menjalankan fungsinya sebagai Perbankan.⁴⁶

Bank Syariah adalah bank yang telah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam.⁴⁷ Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup masyarakat banyak.

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah dan UUS juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah dan UUS juga dapat menghimpun dana

⁴⁶Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia" Jurnal Ilmiah Syariah (JURIS), Vol.14 No.2, (Juli-Desember 2015), hlm.169

⁴⁷Ferri Alfadri, "The Comparison Of Sharia Banking Performace In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index" Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, Vol.6 No.1, (Juni 2022) hlm. 65

sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).⁴⁸

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya tidak membebankan bunga ataupun tidak membebankan bunga kepada nasabah. Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa. Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah.⁴⁹

Hal tersebut dipertegas dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 279 yang berbunyi:⁵⁰

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتِغُوا
فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



Artinya: Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)

⁴⁸<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.

⁴⁹Nofinawati, Ferri Alfadri, dkk, "The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia" Jurnal Sharia Of Banking, (2020) hlm. 14

⁵⁰Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (Juz 1-10),. *Op.Cit* hal. 62

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi manusia yang tidak meninggalkan riba. Mereka yang suka menukar uang dengan uang merupakan pemakan riba dan telah dimaklumkan perang oleh Allah dan Rasul-Nya. Kegiatan menukar uang dengan uang disini diartikan seperti seseorang pembeli membeli uang dari pedagang uang. Lalu si pedagang uang menjualnya dengan senilai uang itu sendiri ditambah dengan keuntungan uang yang seharusnya diberikan oleh pembeli. Jika ada pemimpin yang adil, para pelaku riba disuruh untuk bertaubat. Apabila sisa tersebut tidak jadi diambil melainkan haya harta pokok dari praktek riba tersebut, maka tidak ada dosa bagi orang yang bertaubat dan meninggalkn sisa riba.⁵¹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Ma'had Al- ja'miah memilih Program studi perbankan Syariah.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riski Aulia Juanda (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa , terdapat lima faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih prodi perbankan syariah. pengaruh

⁵¹M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm. 726.

	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2020 M / 1441 H	Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	masing-masing faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan prodi perbankan syariah adalah faktor kepribadian , faktor citra kampus, faktor prospek lapangan kerja, faktor orang tua , faktor teman sebaya
2.	Faizah Anggraeni (Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2016	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat delapan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik. pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik adalah a) faktor prospek dan peluang kerja memiliki pengaruh sebesar 11,5%, b) faktor program studi memiliki pengaruh sebesar 12,2%, c) faktor bakat studi dan kemampuan pribadi memiliki pengaruh sebesar 12,3% d) faktor peluang diterima memiliki pengaruh sebesar 9,1%, e) faktor dorongan dari dalam diri sendiri memiliki pengaruh sebesar 23,1%, f) faktor dukungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 12,8%, g) faktor dukungan dari sekolah memiliki

			pengaruh sebesar 7,4%, h) faktor lingkungan masyarakat memiliki pengaruh sebesar 11,6%.
3.	Azwar Hamid (Iain Padangsidimpuan TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman) Web: Jurnal.Iain-Padangsidimpuan.Ac.Id/Index.Php/TZ/ Vol. 05 No. 1 Juni 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah	Berdasarkan angket yang diperoleh peneliti mengenai keputusan memilih jurusan ekonomi syariah, sosial ekonomi orangtua, kelompok referensi, harga, motivasi dan tangibles dinyatakan valid
4.	Novita Sari (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk <i>Qardh</i> pada PT. Bank Sumut kantor Cabang Pembantu syariah Penyabungan	Secara parsial faktor promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah, ditunjukkan dengan hasil uji statistik $0,919 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 0, $103 < t_{tabel}$ sebesar 2,001. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,103 < 2,001$)
5.	Fifi Chairunnisa (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal. 1-	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada	Berdasarkan Hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi

	26	Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)	untuk berkarir sebagai akuntan publik.
--	----	---	---

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riski Aulia Juanda (2020) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada Variabel Y sama-sama membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi perbankan sedangkan Perbedaan terletak pada variabel yang dipakai Riski Aulia Juanda ada 5 variabel X, (X1) kepribadian (X2) citra kampus, (X3) prospek kerja, (X4) orangtua dan (X5) teman sebaya, sedangkan penelitian yang akan di gunakan ada 3 faktor, (X1) promosi, (X2) citra kampus, (X3) prospek kerja.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Faisah Anggreani dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yang sama- sama membahas faktor yang mempengaruhi minat sedangkan Perbedaan terletak pada Variabel Y yaitu Faisah Anggreani meneliti program studi pendidikan seni musik sedangkan peneliti akan meneliti mahasiswa Ma'had al- Jami'ah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azwar Hamid dengan penelitin yang akan di teliti terlatak Variabel X yaitu sama sama membahas faktor yang mempengaruhi sedangkan perbedaannya penelitian yang di lakukan oleh Azwar Hamid adalah keputusan

mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah minat mahasiswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dengan yang akan diteliti terletak di Variabel Y yaitu sama sama membahas faktor yang mempengaruhi minat dan faktor (X) yaitu faktor promosi sama sama tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan perbedaannya di subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan meneliti mahasiswa dalam memilih jurusan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti minat nasabah terhadap produk *Qardh*.

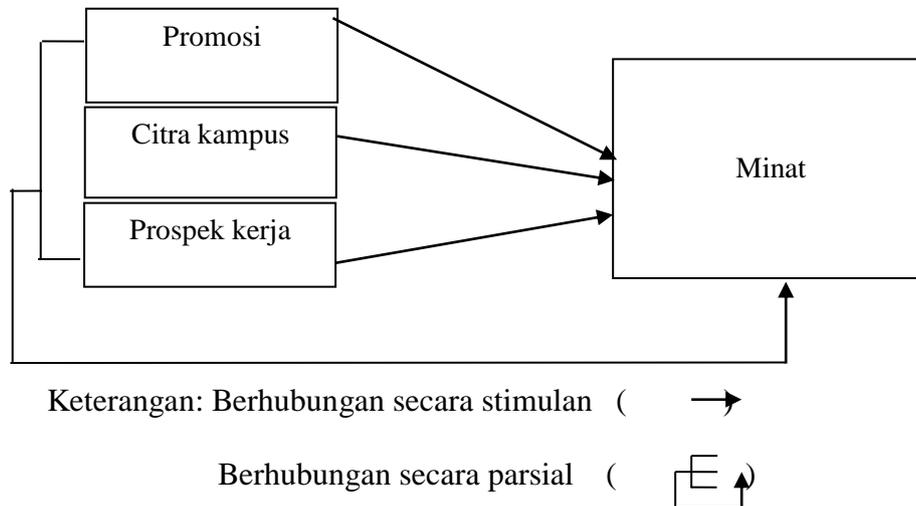
Persamaan penelitian Fifi Chairunnisa dengan yang akan diteliti terletak di variabel Y yaitu sama- sama meneliti faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dengan yang akan diteliti sedangkan perbedaannya terletak di variabel X dimana (X1) nilai intrinsik pekerjaan, (X2) penghasilan, (X3) pertimbangan pasar kerja dan (X4) lingkungan kerja sedangkan peneliti meneliti faktor (X1) promosi, (X2) citra kampus dan (X3) prospek kerja.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁵²

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R DAN D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa panah promosi (variabel X1), Citra kampus (variabel X2), Prospek Kerja (variabel X3), berpengaruh terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah IAIN Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵³ Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

Ha₁: Ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93

Ho₁: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ha₂: Ada pengaruh yang signifikan antara Citra kampus terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ho₂: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara citra kampus terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ha₃: Ada pengaruh yang signifikan antara prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ho₃: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ha₄: Ada pengaruh yang signifikan antara promosi, cita kampus dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilih program studi perbankan syariah.

Ho₄: tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi, cita kampus dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah UIN

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsimpuan memilh program studi perbankan syariah.

BAB III

Metodologi Pembahasan

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Mah'ad AL- Jamia'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan penelitian dilakukan mulai Hari Rabu tanggal 1 Desember 2021 sampai 25 Juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu dapat diartikan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya.⁵⁵ Adapun populasi untuk penelitian ini adalah

⁵⁴ *Ibid*, hlm.13

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

mahasantri program studi Perbankan Syariah tahun 2021 yang berjumlah 160 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶ Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan.⁵⁷

Berdasarkan populasi dengan tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10%. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Sehingga dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{(1+160 \times (0.10)^2)}$$

$$n = \frac{160}{(1 + 160 \times 0,01)}$$

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 81

⁵⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12

$$n = \frac{160}{1+1,6}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,538$$

= 61,538 dapat dibulatkan menjadi 62 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampe yang diambil adalah sebanyak 62 sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan sampel pertimbangan dan kriteria tertentu.⁵⁸ Adapun kriteria penentuan sampel adalah mahasiswa mah'ad al-jami'ah program studi perbankan syariah.

D. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data, adapun sumbernya yaitu berupa data primer.

1. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer membutuhkan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna.⁵⁹ Untuk penelitian ini data primer bersumber dari mahasiswa Mah'ad Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan yang memilih programn studi perbankan syariah.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 85

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁶⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan Skala Likert yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan puas atau ketidakpuasan terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert.⁶¹

Tabel III.1
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁶⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 142

⁶¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistik Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 37.

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket Faktor Promosi

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Faktor Promosi (Variabel X ₁)	a. Kualitas Promosi	1,2,3
	b. Waktu promosi	4
	c. Ketetapan Sasaran Promosi	5

Tabel III.3
Kisi-kisi Angket Faktor Citra Kampus

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Faktor Citra kampus (Variabel X ₂)	a. Akredita	1
	b. Fasilitas	2, 3
	c. Ketertarikan	4, 5

Tabel III.4
Kisi-kisi Angket Faktor Prospek Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Faktor Prospek Kerja (Variabel X ₃)	a. Peluang Kerja	1, 2
	b. Persaingan Kerja	3
	c. Jenis Pekerjaan	4, 5

2. Dokumentasi

Catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid, maka perlu di uji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁶² Kualitas data yang diperoleh dari penelitian adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dengan uji validitas dan reabilitas.

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolerasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi SPSS 23. Jika dapat disimpulkan bahwa uji validitas itu adalah uji yang digunakan untuk mencari tahu keakuratan suatu alat penelitian. Berikut ini kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika r hasil positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid.

⁶² Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm.132

2) Jika r_r hasil negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal itu berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten, untuk diketahui bahwa perhitungan uji reabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang memenuhi uji validitas⁶³ Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila croancbach alpha $> 0,10$ atau 10% maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila croancbach alpha $< 0,10$ maka variabel dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Normalitas⁶⁴

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan normal probability plot atau p-plot. Normal probability plot pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau dari grafikatau dengan melihat histogram residualnya.

Dasar pengambilan keputusan:

⁶³ Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm.130

⁶⁴ Agung Suprayitno, Siti Rochaeni, Rahmi Purnomowati, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo" *Jurnal Agribisnis*, Vol.9, No 2, Desember 2015, Hlm.183

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

G. Uji Asumsi Klasik

Pada Penelitian ini perlu diadakannya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam suatu data tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

1. Uji *Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat *problem* multikolinieritas.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan

perhitungan bantuan program SPSS versi 23. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.⁶⁵

2. Uji *Heterokedastisitas*

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kepuasan pelanggan adalah:

- a. Signifikan $> 0,10$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas
- b. Signifikan $< 0,10$ artinya data terkena heteroskedastisitas

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang dinyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁶

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2)

⁶⁵ Nur Aswani dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 36.

⁶⁶ Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020). hlm. 77.

menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- a. $R^2 = 0$, Berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y
- b. $R^2 = 1$, Berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh *independent variable* yaitu Promosi, Pelayanan, Kelas Sosial dan Pengetahuan terhadap *dependent variable* yaitu Minat. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,01 atau 10% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,01 atau 10% maka yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.⁶⁷

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua *independent variable* yaitu Promosi, Pelayanan, Kelas Sosial dan

⁶⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 37.

Pengetahuan terhadap *dependent variable* yaitu Minat. Menentukan F_{tabel} dan F_{hitung} dengan taraf signifikan sebesar 0,1 atau 10%.

Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel Promosi, Pelayanan, Kelas Sosial dan Pengetahuan untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu Minat. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variable*
- b. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variable*.

I. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) untuk variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukannya jumlahnya minimal 2.⁶⁸ mengetahui pengaruh variabel independen promosi (X_1), citra kampus (X_2) dan prospek kerja(X_3) terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y). Adapun

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* pendekatan kuantitatif, kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 277

bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y	: Minat Mahasiswa
X ₁	: Faktor Promosi
X ₂	: Faktor Citra Kampus
X ₃	: Faktor Prospek Kerja
a	: Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	: Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berdasarkan hal ini sesuai dengan Instruksi Dirjen Pendis No.Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 program Ma'had al-Jami'ah ini difokuskan kepada pembelajaran Al-qur'an, *character bulding*, pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris, pembinaan ibadah, melihat dari latar belakang mahasiswa yang masuk ke UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak semuanya alumni pesantren. Maka kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an mahasiswa.

Kemampuan bahasa dan pembinaan moral, karakter/akhlak Mahasiswa. Pembinaan diberi materi-materi pembiasaan adab Islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya ma'had al-jami'ah juga menjadi wadah melatih membiasakan diri untuk beribadah, baik yang wajib maupun yang sunah. Karena di Ma'had Al-Jami'ah Mahasiswa diwajibkan

melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan sunah.

Kemudian untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat serta menjawab dinamika global, Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan juga terintegritas dengan pembinaan Bahasa dan kehidupan berasrama yang berfungsi sebagai laboratorium alam untuk pengaplikasian bahasa yang dipelajari di kelas.

a. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasiswa di bidang Al-qur'an (*Character Building*), ibadah, bahasa Arab dan bahasa Inggris

2) Misi

- a) Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-qur'an mahasiswa.
- b) Mengamalkan nilai-nilai karakter akhlak mulia
- c) Meningkatkan pengamalan ibadah
- d) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- e) Meningkatkan kemampuan Mahasiswa membaca dan memahami kitab *turos*.

3) Tujuan

- a) Untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an
- b) Untuk menanamkan amal dan akhlak mulia
- c) Untuk membina mahasiswa dalam penguatan ibadah
- d) Untuk mendidik mahasiswa agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
- e) Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa membaca dan memahami kitab turos.

2. Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Program Studi perbankan Syariah diketuai oleh Nofinawati M.A, Program Studi Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka Program Studi Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi di tingkat nasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- 3) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Profil Lulusan:

- 1) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

- 2) Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

e. Profil Lulusan Pendukung:

- 1) Asisten Penelitian.
- 2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

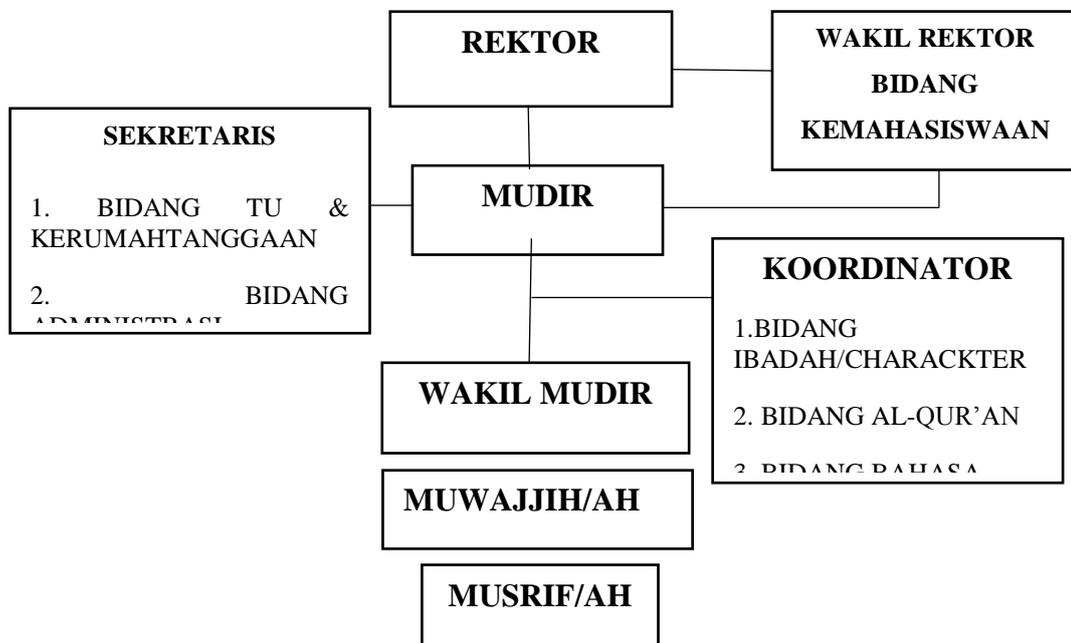
f. Profil Lulusan Lainnya:

- 1) Fasilitator atau Trainer.
- 2) Enterpreneur.
- 3) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur dan sistem organisasi Ma'had Aal'Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah



B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Mah'ad Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berjumlah 62 orang. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar pada 62 mahasiswa Mah'ad Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Total pernyataan angket yang disebarkan pada responden adalah sebanyak 25

butir pernyataan, dimana 5 pernyataan untuk variabel faktor promosi (X_1), 5 pernyataan untuk variabel faktor citra kampus (X_2), 5 pernyataan untuk variabel faktor prospek kerja (X_3) dan 10 pernyataan untuk variabel minat mahasiswa (Y).

Penyebaran angket dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.1
Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1	18 tahun	13	20%
2	19 tahun	43	70%
3	20 tahun	5	9%
4	21 tahun	1	1%
Total		62	100%

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat diketahui responden usia pada penelitian ini adalah sebanyak 20% responden berusia 18 tahun, sebanyak 70% responden sebanyak 19 tahun, sebanyak 9% responden berusia 20 tahun dan sebanyak 1% responden berusia 21 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.2
Data Responden Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	26	42%
2	Perempuan	36	58%
Total		62	100%

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diketahui responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 42% dan perempuan sebanyak 58%.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai faktor promosi, faktor citra kampus dan faktor prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah. Data hasil penelitian tersebut dijadikan berikut ini.

1. Variabel Promosi (X_1)

Promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memengaruhi seseorang untuk dapat kenal akan suatu hal, produk yang menjadikan seseorang tersebut. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai faktor promosi terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah. Dengan mengetahui tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam variabel faktor promosi dari 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 5 pernyataan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.3
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Promosi

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Indikator Kualitas Promosi					
	Saya memilih Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan karena saya melihat	30	30	2	-	-

	banyak promosi kampus di media sosial.					
Presentasi (%)		48,4%	48,4%	3,2%	-	-
	IAIN Padangsidimpuan melakukan promosi dengan menyebarkan brosur-brosur yang lengkap dan mudah di pahami	17	42	2	1	-
Presentasi (%)		27,4%	67,8%	3,2%	1,6%	-
	Banyak mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang mempromosikan bahwa program studi Perbankan Syariah merupakan program studi favorit di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	31	21	8	1	1
Presentasi (%)		50%	33,8%	13%	1,6%	1,6%
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Indikator Waktu Promosi	SS	S	KS	TS	STS
	Promosi dilakukan sewaktu penerimaan Mahasiswa Baru atau tahun ajaran baru.	62	-	-	-	-
Presentasi (%)		100%	-	-	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Indikator Ketetapan Sasaran Promosi	SS	S	KS	TS	STS
	Banyaknya profit lulusan perbankan syariah yang mempromosikan prodi perbankan	30	27	4	-	1
Presentasi (%)		48,4%	43,5%	6,5%	-	1,6%
Total Keseluruhan		170	120	16	2	2
Rata-rata (%)		54%	38%	24%	3%	3%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan pertama indikator kualitas promosi dari 62 responden 48,4% menyatakan sangat setuju, 48,4% menyatakan setuju, 3,2% menyatakan kurang setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua indikator kualitas promosi dari 62 responden 27,4% menyatakan sangat setuju, 67,8% menyatakan setuju, 3,2% menyatakan kurang setuju, 1,6% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga indikator kualitas promosi dari 62 responden 50% menyatakan sangat setuju, 33,8% menyatakan setuju, 13% menyatakan kurang setuju, 1,6% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat indikator ketertarikan dari 62 responden 30,2% menyatakan sangat setuju, 56,6% menyatakan setuju, 11,6% menyatakan kurang setuju, 1,6% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- e. Pada pernyataan kelima indikator ketetapan sasaran promosi dari 62 responden 48,4% menyatakan sangat setuju, 43,5% menyatakan setuju, 6,5% menyatakan kurang setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel promosi adalah sebanyak 54% responden yang menyatakan sangat setuju, 38% responden menyatakan setuju, 24%

responden menyatakan kurang setuju, 3% responden menyatakan tidak kurang setuju dan 3% responden menyatakan sangat tidak setuju.

2. Variabel Citra Kampus (X_2)

Faktor citra kampus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai faktor citra kampus terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah. . Dalam variabel faktor citra kampus dari 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 5 pernyataan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.4
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Citra Kampus

No	Pernyataan	Frekuensi				
1	Indikator Akreditasi	SS	S	KS	TS	STS
	Program studi perbankan syariah sudah berakreditasi B dan merupakan salah satu program studi terbaik di IAIN Padangsidempuan	18	40	4	-	-
	Presentasi (%)	29%	64,5%	6,5%	-	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Indikator Fasilitas	SS	S	KS	TS	STS
	Fasilitas di prodi perbankan syariah udah sangat mumpuni untuk menunjang pembelajaran.	9	48	5	-	-
	Presentasi (%)	14,5%	77,5%	8%		-

	Program studi perbankan syariah merupakan program studi yang unggul di IAIN padangsidempuan.	19	36	4	3	-
Presentasi (%)		31%	58,7%	6,5%	4,8%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Indikator Ketertarikan	SS	S	KS	TS	STS
	Banyaknya profit lulusan perbankan syariah sehingga saya tertarik menjadi salah satunya.	18	35	7	1	1
Presentasi (%)		30,2%	56,6%	11,6%	1,6%	1,6%
	Saya memilih program studi perbankan syariah karena memiliki citra kampus yang positif di mata masyarakat.	13	30	14	5	-
Presentasi (%)		20,9%	48,5%	22,6%	8%	-
Total Keseluruhan		77	189	34	8	1
Rata-rata(%)		24%	60%	11%	4%	1%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan pertama indikator akreditasi dari 62 responden 29% menyatakan sangat setuju, 64,5% menyatakan setuju, 6,5% menyatakan kurang setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua indikator fasilitas dari 62 responden 14,5% menyatakan sangat setuju, 77,5% menyatakan setuju, 8% menyatakan kurang setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

- c. Pada pernyataan ketiga indikator fasilitas dari 62 responden 31% menyatakan sangat setuju, 58,7% menyatakan setuju, 6,5% menyatakan kurang setuju, 4,8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat indikator ketertarikan dari 62 responden 30,2% menyatakan sangat setuju, 56,6% menyatakan setuju, 11,6% menyatakan kurang setuju, 1,6% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- e. Pada pernyataan kelima indikator ketertarikan dari 62 responden 20,9% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 22,6% menyatakan kurang setuju, 8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel citra kampus adalah sebanyak 24% responden yang menyatakan sangat setuju, 60% responden menyatakan setuju, 11% responden menyatakan kurang setuju, 4% responden menyatakan tidak kurang setuju dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju.

3. Variabel Prospek Kerja (X₃)

Faktor prospek kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah. Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai faktor prospek kerja terhadap minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih

program studi perbankan syariah. . Dalam variabel faktor prospek kerja dari 3 indikator yang telah ditetapkan ini diajukan 5 pernyataan kepada responden dengan frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.5
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Prospek Kerja

No	Pernyataan	Frekuensi				
1	Indikator Peluang Kerja	SS	S	KS	TS	STS
	Prospek kerja dari program studi perbankan syariah sangat menjanjikan	10	35	7	6	4
	Presentasi (%)	16%	56,5%	11,3%	9,7%	6,5%
	Alumni program studi perbankan syariah mudah diterima di dunia perbankan karena memiliki potensi mengenai perbankan syariah sangat tinggi.	18	28	8	4	4
	Presentasi (%)	29%	45,1%	12,9%	6,5%	6,5%
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Indikator Persaingan Kerja	SS	S	KS	TS	STS
	Alumni perbankan syariah sangat mudah diterima bekerja di bank syariah karena sudah paham mengenai perbankan syariah.	11	40	7	3	1
	Presentasi (%)	17,8 %	64,6%	11,2%	4,8%	1,6%
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Indikator Jenis Pekerjaan	SS	S	KS	TS	STS
	Saya memilih program studi perbankan syariah karena persaingan di dunia perbankan sangat rendah	8	42	9	2	1
	Presentasi (%)	13%	67,7%	14,5%	3,2%	1,6%
	Banyaknya jenis	8	36	10	8	-

	pekerjaan di bidang perbankan syariah sehingga peluang bekerja tinggi.					
Presentasi (%)		13%	58%	16%	13%	-
Total Keseluruhan		55	181	41	23	10
Rata-rata (%)		17,8 %	58,4%	13,1%	7,5%	3,2%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan pertama indikator peluang kerja dari 62 responden 16% menyatakan sangat setuju, 56,5% menyatakan setuju, 11,3% menyatakan kurang setuju, 9,7% menyatakan tidak setuju dan 6,5% menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua indikator peluang kerja dari 62 responden 29% menyatakan sangat setuju, 45,1% menyatakan setuju, 12,9% menyatakan kurang setuju, 6,5% menyatakan tidak setuju dan 6,5% menyatakan sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga indikator persaingan kerja dari 62 responden 17,8% menyatakan sangat setuju, 64,6% menyatakan setuju, 11,2% menyatakan kurang setuju, 4,8% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat indikator jenis pekerjaan dari 62 responden 13% menyatakan sangat setuju, 67,7% menyatakan setuju, 14,5% menyatakan kurang setuju, 3,2% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.

- e. Pada pernyataan kelima indikator jenis pekerjaan dari 62 responden 13% menyatakan sangat setuju, 58% menyatakan setuju, 16% menyatakan kurang setuju, 13% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel prospek kerja adalah sebanyak 17,8% responden yang menyatakan sangat setuju, 58,4% responden menyatakan setuju, 13,1% responden menyatakan kurang setuju, 7,5% responden menyatakan tidak kurang setuju dan 3,2% responden menyatakan sangat tidak setuju

4. Minat Mahasiswa (Y)

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan tertariknya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang, minat berhubungan dengan kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

Berikut ini adalah distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang diajukan mengenai variabel minat. Dalam pernyataan variabel minat terdapat 3 indikator yang telah ditetapkan, dari 3 indikator tersebut terdapat 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu:

Tabel IV.6
Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Promosi

No	Pernyataan	Frekuensi				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Indikator Sendiri					
	Saya berminat memilih prodi perbankan syariah karena keinginan saya sendiri	10	38	12	2	-
	Presentasi (%)	16,1%	61,3%	19,4%	3,2%	-
	Ada sebagian mahasiswa tidak menyukai pekerjaan mengenai keuangan	7	48	7	-	-
	Presentasi (%)	11,3%	77,4%	11,3%	-	-
	Masuk prodi perbankan syariah karena saya ingin bekerja di bank syariah.	8	44	7	3	-
	Presentasi (%)	13%	71%	11,2%	4,8%	
	Jurusan saya sewaktu SMK adalah perbankan	8	39	10	5	-
	Presentasi (%)	12,9%	62,9%	16,2%	8%	
	Akuntansi adalah pelajaran kesukaan saya	10	32	14	6	-
	Presentasi (%)	16,1%	51,6%	22,6%	9,7%	-
No	Pernyataan	Frekuensi				
2	Indikator Dorongan dan Motif Sosial	SS	S	KS	TS	STS
	Saya berminat masuk prodi perbankan syariah karena ajakan teman.	12	35	7	5	3
	Presentasi (%)	19,4%	56,5%	11,3%	8%	4,8%
	Teman saya bekerja di bank syariah sehingga saya tertarik juga bekerja di bank syariah sehingga saya ingin mempelajari bank syariah dengan cara masuk ke prodi perbankan syariah	20	31	7	1	3
	Presentasi (%)	32,3%	50%	11,3%	1,6%	4,8%

	Orang tua saya bekerja di bidang keuangan	6	35	15	5	1
Presentasi (%)		9,7%	56,5%	24,2%	8%	1,6%
No	Pernyataan	Frekuensi				
3	Indikator Faktor Emosional	SS	S	KS	TS	STS
	Masuk program studi perbankan syariah karena saya mengetahui bahwa praktik bank konvensional adalah riba	8	39	10	4	1
		13%	63%	16%	6,4%	1,6%
	Prodi perbankan syariah merupakan gerbang masuk kedalam dunia pekerjaan yang berlandaskan ketentuan islam karena kita diajarkan mengenai apapun yang berhubungan dengan keuangan tanpa memakai unsur riba.	11	40	5	3	3
Presentasi (%)		17,8%	64,6%	8%	4,8%	4,8%
Total Keseluruhan		100	381	94	34	11
Rata-rata (%)		16,2%	61,5%	15,6%	5,5%	1,2%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pada pernyataan pertama indikator sendiri dari 62 responden 16,1% menyatakan sangat setuju, 61,3% menyatakan setuju, 19,4% menyatakan kurang setuju, 3,2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua indikator sendiri dari 62 responden 11,3% menyatakan sangat setuju, 77,4% menyatakan setuju, 11,3%

- menyatakan kurang setuju, tidak ada yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga indikator sendiri dari 62 responden 13% menyatakan sangat setuju, 71% menyatakan setuju, 11,2% menyatakan kurang setuju, 4,8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
 - d. Pada pernyataan keempat indikator sendiri dari 62 responden 12,9% menyatakan sangat setuju, 62,9% menyatakan setuju, 16,2% menyatakan kurang setuju, 8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
 - e. Pada pernyataan kelima indikator sendiri dari 62 responden 16,1 % menyatakan sangat setuju, 51,6% menyatakan setuju, 22,6% menyatakan kurang setuju, 9,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju.
 - f. Pada pernyataan keenam indikator dorongan dan motif sosial dari 62 responden 19,4 % menyatakan sangat setuju, 56,5% menyatakan setuju, 11,3% menyatakan kurang setuju, 8% menyatakan tidak setuju dan 4,8% menyatakan sangat tidak setuju.
 - g. Pada pernyataan ketujuh indikator dorongan dan motif sosial dari 62 responden 32,3% menyatakan sangat setuju, 50% menyatakan setuju, 11,3% menyatakan kurang setuju, 1,6% menyatakan tidak setuju dan 4,8% menyatakan sangat tidak setuju.

- h. Pada pernyataan kedelapan indikator dorongan dan motif sosial dari 62 responden 9,7% menyatakan sangat setuju, 56,5% menyatakan setuju, 24,2 % menyatakan kurang setuju, 8% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- i. Pada pernyataan kesembilan indikator faktor emosional dari 62 responden 13% menyatakan sangat setuju, 63% menyatakan setuju, 16% menyatakan kurang setuju, 6,4% menyatakan tidak setuju dan 1,6% menyatakan sangat tidak setuju.
- j. Pada pernyataan kesepuluh indikator faktor emosional dari 62 responden 17,8% menyatakan sangat setuju, 64,6% menyatakan setuju, 8% menyatakan kurang setuju, 4,8% menyatakan tidak setuju dan 4,8% menyatakan sangat tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel minat mahasiswa adalah sebanyak 16,2% responden yang menyatakan sangat setuju, 61,5% responden menyatakan setuju, 15,6% responden menyatakan kurang setuju, 5,5% responden menyatakan tidak kurang setuju dan 1,2% responden menyatakan sangat tidak setuju

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 62 orang dengan 5 pertanyaan untuk variabel Promosi (X_1), 5 pertanyaan untuk variabel

Citra Kampus (X_2), 5 pertanyaan untuk variabel Prospek Kerja (X_3), dan 10 pertanyaan untuk Variabel Minat (Y)

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari correlation Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,544	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (62-2) = 60 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,210$	Valid
2	0,515		Valid
3	0,593		Valid
4	0,400		Valid
5	0,342		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel promosi pada tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel promosi memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel promosi dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel Citra Kampus adalah sebagai berikut

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Variabel Citra Kampus

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,601	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (62-2) = 60 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,210$	Valid
2	0,616		Valid
3	0,658		Valid
4	0,698		Valid
5	0,648		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel keamanan pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel citra kampus memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keamanan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel prospek kerja adalah sebagai berikut

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas Variabel Prospek Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (62-2) = 60 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,210$	Valid
2	0,700		Valid
3	0,668		Valid
4	0,466		Valid
5	0,530		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel prospek kerja pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel prospek kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel minat adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,266	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (62-2) = 60 pada taraf	Valid
2	0,588		Valid
3	0,564		Valid
4	0,611		Valid

5	0,487	signifikan sehingga $r_{tabel} = 0,210$ 10% diperoleh	Valid
6	0,421		Valid
7	0,269		Valid
8	0,436		Valid
9	0,454		Valid
10	0,446		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Hasil uji validitas variabel minat mahasiswa pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat mahasiswa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Minat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variable Promosi, Citra Kampus , dan Minat.

Tabel IV.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nof Items
Promosi	0,239	5
Citra Kampus	0,639	5
Prospek Kerja	0,639	5
Minat	0,863	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Promosi (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,239 > 0,6$, sehingga variabel fitur layanan ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel Citra Kampus (X_2) adalah $0,639 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Minat adalah reliabel dan dapat diterima. *Cronbachalpha* untuk variabel

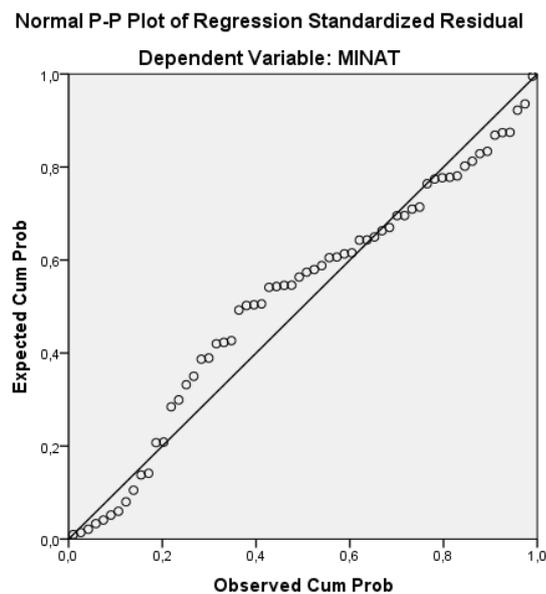
pengetahuan (X_3) adalah $0,639 > 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel Minat (Y) adalah $0,863 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan adalah reliabel dan dapat diterima.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar IV.12
Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23*

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel promosi, citra kampus, dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Multikolinieritas
C

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,952	9,532		,729	,469		
Promosi	,098	,367	,029	,266	,791	,982	1,019
Citra Kampus	,987	,383	,353	2,576	,013	,623	1,606
Prospek Kerja	,665	,331	,274	2,009	,049	,629	1,590

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Promosi (X_1) adalah 0,982, nilai *tolerance* untuk variabel Citra Kampus (X_2) adalah 0,623 dan nilai *tolerance* variabel Minat (X_3) adalah 0,629. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel Promosi adalah 1,019, Nilai VIF dari variabel Citra Kampus (X_2) adalah 1,606 dan nilai VIF dari variabel Minat (X_3) adalah 1,590. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF

dari ketiga variabel di atas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Hasil uji *heteroskedastisitas* untuk variabel promosi, citra kampus, dan prospek kerja terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,518	5,773		2,341	,023
Promosi	,061	,222	,034	,274	,785
Citra Kampus	-,309	,232	-,207	-1,331	,188
Prospek Kerja	-,241	,200	-,187	-1,205	,233

a. Dependent Variable: Minat

sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022.

Berdasarkan hasil uji *Heteroskedastisitas* diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ dimana nilai signifikan variabel Promosi $0,785 > 0,1$ variabel Citra Kampus $0,188 > 0,1$. dan variabel Prospek Kerja

0,233 > 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinansi (R^2)

Hasil uji koefisien determinansi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.15
Hasil Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,322	,287	5,38442

a. Predictors: (Constant), Prospek Kerja, Promosi, Citra Kampus

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel 4.9 diperoleh R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,287 atau (28%) artinya variabel promosi, citra kampus, prospek kerja mampu menjelaskan variabel dependen atau minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah sebesar 28%. Sedangkan 0,72 atau (72%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16
Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,952	9,532		,729	,469
Promosi	,098	,367	,029	,266	,791
Citra Kampus	,987	,383	,353	2,576	,013
Prospek Kerja	,665	,331	,274	2,009	,049

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 Tahun 2022.

1

Nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 62-3-1 = 58$ Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,296. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada variabel Promosi memiliki signifikansi sebesar 0,791 > 0,1 dan t_{hitung} sebesar 0,266 < t_{tabel} sebesar 1,296. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,266 < 1,296) maka H_0 Diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Promosi terhadap Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi

Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Variabel Citra Kampus memiliki signifikansi sebesar $0,013 < 0,1$ dan t_{hitung} sebesar $2,576 > t_{tabel}$ sebesar $1,296$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,576 > 1,296$) maka hipotesis diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Citra kampus terhadap Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Variabel Prospek Kerja memiliki signifikansi sebesar $0,049 < 0,1$ dan t_{hitung} sebesar $2,009 > t_{tabel}$ sebesar $1,296$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 1,296$) maka hipotesis diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (depeden)

Tabel IV.17
Hasil Uji Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	799,836	3	266,612	9,196	,000 ^b
Residual	1681,535	58	28,992		
Total	2481,371	61			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Prospek Kerja, Promosi, Citra Kampus

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 Tahun 2022.

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} promosi, Citra Kampus dan Prospek Kerja sebesar 9,196 nilai F_{tabel} sebesar 2,18 . Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ (k adalah jumlah variabel) dan $df_2 = 62 - 3 - 1 = 58$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,196 > 2,18) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Promosi , Citra kampus dan Prospek Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Minat mahasiswa ma'had Al- Jami'ah memilih Prgram studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu tehnik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen promosi (X_1), citra kampus (X_2), prospek kerja (X_3) terhadap variabel dependen

minat mahasiswa (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.18
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	6,952	9,532		
Promosi	,098	,367	,029	,266	,791
Citra Kampus	,987	,383	,353	2,576	,013
Prospek Kerja	,665	,331	,274	2,009	,049

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23 Tahun 2022.

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.10, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$MM = 6,952 + 0,098 (P) + 0,987 (CK) + 0,665 (PK)$$

Keterangan:

MM = Minat Mahasiswa

P = Promosi

CK = Citra Kampus

PK = Prospek Kerja

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 6,952 menyatakan bahwa promosi, citra kampus dan prospek kerja diasumsikan 0 maka minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah nilainya sebesar 6, 952 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel promosi (b_1) bernilai positif sebesar 0,098 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah dengan nilai $6, 952 + 0,098 = 7,050$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah
3. Nilai koefisien regresi variabel citra kampus (b_2) bernilai positif sebesar 0,987 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah dengan nilai $6,952 + 0,987 = 7,939$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel citra kampus dengan minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah.

4. Nilai koefisien regresi variabel prospek kerja (b_3) bernilai positif sebesar 0,665 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel risiko sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah. dengan nilai $6,952 + 0,665 = 7,617$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel risiko dengan minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ma'had al-jami'ah memilih program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada variabel Promosi memiliki signifikansi sebesar $0,791 > 0,01$ dan t_{hitung} sebesar $0,266 < t_{tabel}$ sebesar 1,296. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,266 < 1,296$) maka H_{01} Diterima H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Promosi terhadap penggunaan Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program

Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian di sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh novita sari dengan judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Qardh Pada PT.Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Penyabungan dimana variabel promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah terhadap produk qardh pada pt.bank sumut kantor cabang pembantu syariah penyabungan.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan promosi bukan menjadi faktor utama mahasiswa memilih program studi perbankan syariah. Namun ada faktor lain yang menjadi daya tarik mahasiswa seperti citra faktor citra kampus dan prospek kerja

2. Pengaruh citra kampus terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah

Pada Variabel Citra Kampus memiliki signifikansi sebesar 0,013 < 0,1 dan t_{hitung} sebesar 2,576 > t_{tabel} sebesar 1,296. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,576 > 1,296) maka hipotesis diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Citra kampus terhadap Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian di dukung oleh penelitian yang dilakukan Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad Yani dengan judul : Faktor-Faktor Minat

Mahasiswa Memilih perguruan tinggi ekonomi islam dimana citra kampus juga cukup mempengaruhi minat mahasiswa dengan presentase 38,27% atau sebanyak 31 dari 81 mahasiswa..

3. Pengaruh prospek kerja terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah

Variabel Prospek Kerja memiliki signifikasi sebesar $0,049 < 0,1$ dan t_{hitung} sebesar $2,009 > t_{tabel}$ sebesar $1,296$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,009 > 1,296$) maka hipotesis diterima. Jadi Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Memilih Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan faizah anggreani dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik universitas negeri yogyakarta dimana faktor prospek dan peluang kerja memiliki pengaruh sebesar 11,5%.

4. Pengaruh promosi, citra kampus, prospek kerja terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah memilih program studi perbankan syariah.

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,196 > 2,18$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Promosi , Citra kampus dan Prospek Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Minat mahasiswa ma'had Al-

Jami'ah memilih Prgram studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penelitian di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Aulia Juanda dengan judul : Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry: Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor promosi, citra kampus dan prospek kerja berpengaruh secara simultan terhadap faktor minat mahasiswa dalam memilih program studi perbankan syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri ar–raniry

I. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Keterbatasan variabel independen yang hanya 3 yaitu : promosi, citra kampus, dan prospek kerja sebagai variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa Ma'had memilih program studi perbankan syariah

-
-
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi anget dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat memperngaruhi validitas data yang di peroleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini didasarkan pada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Faktor Promosi terhadap Minat Mahasiswa secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,266 untuk lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,296 artinya faktor promosi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa
2. Variabel Faktor Citra Kampus terhadap Minat Mahasiswa secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,576 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,296 artinya Faktor Citra Kampus secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
3. Variabel Prospek Kerja terhadap Minat Mahasiswa secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,009 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,296 artinya Prospek Kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
4. Variabel faktor promosi, faktor citra kampus dan prospek kerja menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,196 > 2,18$) artinya faktor promosi, citra kampus dan prospek kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran. Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Bagi mahasiswa diharapkan bahwa penerapan materi perkuliahan memiliki andil dalam upaya menumbuhkan kompetensi yang memadai untuk menjadi seorang banker agar latar belakang pendidikan sejalan dengan pekerjaan yang dilakukan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Badul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam, Jakarta: Kencana, 2004.
- Buku *Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan* 2018
- Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI, 2014
- Departemen Gama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Al-Fati, 2012.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta PT Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Farida Jasfar, *Manajemen Jasa*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Hery Susanto Dan Khaerul Uman, *Manajemen Pemasaran bank Syari'ah* , Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hartono, *Bimbingan Karier*, Jakarta: Prenadamedia, 2018
- Iwan Aprianto, dkk, *Manajemen Public Relations Analisis Citra Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Jakarta: Lekeisha, 2021.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kenvana Prenada Media Group, 2012.
- Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, Bayumas: Lutfi Gilang, 2021
- M. Nureli Ibrahim, *Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2011

- M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Muhammad Nasib Ar-rifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani press, 1999.
- Made Bayu, dkk. *Brand dan E-Marketing Parawisata*, Yogyakarta: Deepublish,
- Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: PT. Macanan Jaya
- Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Nur Aswani dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011),
- Pupu Saeful Rahmat, *Pendidikan Psikologi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistik Edisi Revisi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syahrum dan Salim, *Motodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R DAN D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021
- Surajiyo, Nasruddin dan Herman Paleni, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020

Karya Ilmiah:

Riski Aulia Juanda, “Faktor–Faktor Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar–Raniry”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry: Banda Aceh: 2020)

Jurnal:

Azwar Hamid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)”, *Jurnal*, Volume 5, No.1

Dedi Ansari Harahap, Dita Amanah, Muji Gunardo, Purwanto, Khairul Umam.“Pentingnya Citra Universitas dalam memilih Studi Di Perguruan Tinggi, *Jurnal*, Volume 9, No.3, November 2020.

Budi Gautama Siregar, Dkk. “ Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)”, *Jurnal*, Volume 6, No.1.

Marhadi Saputro, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Prodi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak” *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol.6, No. 1, Juni 2017, hlm 92

Apit Buchori, “Pengaruh Citra Dan Prospek Prodi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Pada Program Pendidikan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, Yogyakarta” *Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No 2, Mei 2021.

Djoko Suprayetno, Mahyuddin Nasir, ” Kepemimpinan, Karakteristik Pekerjaan, Prospek Karir Dalam Memotivasi Kerja Karyawan”, *Jurnal Distribusi*, Vol. 8, No. 2, September 2020.

Agung Suprayitno, Siti Rochaeni, Rahmi Purnomowati, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan

Pembelian Pada Restoran Gado-Gado Boplo” *Jurnal Agribisnis*, Vol.9, No 2, Desember 2015.

Nofinawati, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 14 No. 2, Juli-Desember 2015

Nofinawati, Ferry Alfadry, dkk, The Effect Of Profitability Rations On Financing Distress In Islamic Commercial Banks In Indonesia“ *Jurnal Sharia Of Banking*, 2020

Ferry Alfadry, “The Comparison Of Sharia Banking Ferfomance In Indonesia And Malaysia Reviewing From Maqashid Sharia Index” *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 6 No. , Juni 2022

Sumber Lainnya:

Nisma Harahap, Mahasiswa Ma’had Al- Jamiah IAIN Padangsidimpuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidimpuan.

Risky amelia, Mahasiswa Ma’had Al- Jamiah IAIN Padangsidimpuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidimpuan.

Zuya Leurenza Siagian, Mahasiswa Ma’had Al-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan, wawancara tanggal 18 Desember 2021 di IAIN Padangsidimpuan

<http://campus.quiper.com>, diakses 10 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB

Rendy Andriyanto, “Peluang Kerja Industri Perbankan” <https://glints.com>, diakses 02 Agustus 2022 pukul 10.00

<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. Di akses pada 3 desember 2022 pukul. 13.00 WIB.